

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA MAKAN SIRIH PINANG DAN KEBERSIHAN  
GIGI DAN MULUT DENGAN KEJADIAN GINGIVITIS**

**(Studi di Kelurahan Eban Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten  
Timor Tengah Utara Propinsi Nusa Tenggara Timur )**



Oleh :

**AGUSTINA NESI  
NIM. 100311234**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2007**

Agustina Nesi

## ABSTRACT

Tooth and mouth healthy are part of the all healthy. In Indonesia tooth and mouth healthy, the people are very far for hope. Many factor causes the emerge tooth and mouth disease, for example are knowledge and people conscious with less tooth and mouth clean.

This research aim was to know the relation gingivitis risk with sari pinang food. The research is being expected as input for increase the tooth and mouth cleans.

Research was analytical research, according to the time of research was crossectional. Number samples are 78 people. Collecting primary data was done by direct interview using questionnaire and gum's check up. Secondary data was obtained from related instance. To know relations between dependent to independent variables was used chi-square.

Result of research that have relations between gingivitis risk with mouth and tooth healthy knowledge in  $p < 0.05$  ; have relations between gingivitis risk with sari pinang in food in  $p < 0.05$  ; have relations between gingivitis risk with frequency eating sari pinang in  $p < 0.05$  ; have relations between gingivitis risk with frequency tooth brush time  $p < 0.05$ . Have relations between gingivitis risk with tooth brush time  $p < 0.05$ .

Suggestion for this research for increase to inform for interest toot and mouth cleaning, carry on tooth and mouth before eat sari pinang.

Key word: Gingivitis Risk, Sari Pinang Food and tooth and mouth cleaning.

## ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian kesatuan dari kesehatan secara keseluruhan. Di Indonesia kesehatan gigi dan mulut masyarakatnya masih jauh dari harapan. Banyak faktor penyebab timbulnya penyakit gigi dan mulut, diantaranya adalah pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan kebersihan gigi dan mulut yang masih kurang.

Tujuan penelitian ini mengetahui kejadian gingivitis dengan makan sirih pinang dan kebersihan gigi dan mulut. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kebersihan gigi dan mulut.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik menurut waktunya termasuk penelitian crosssectional. Besar sampel 78 orang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner dan pemeriksaan gusi. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas digunakan uji chi-kuadrat dengan  $\alpha=0.05$

Hasil penelitian dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara kejadian gingivitis dengan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada  $p < 0.05$ ; ada hubungan antara kejadian gingivitis dengan makan sirih pinang pada  $p < 0.05$ ; ada hubungan antara kejadian gingivitis dengan frekuensi makan sirih pinang pada  $p < 0.05$ ; ada hubungan antara kejadian gingivitis dengan frekuensi menggosok gigi pada  $p < 0.05$ ; ada hubungan antara kejadian gingivitis dengan waktu menggosok gigi pada  $p < 0.05$ .

Saran untuk penelitian ini adalah meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya kebersihan gigi dan mulut, memperhatikan kebersihan gigi dan mulut sesudah makan sirih pinang.

Kata kunci: Kejadian gingivitis, makan sirih pinang dan kebersihan gigi dan mulut